

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi membuat persaingan bisnis semakin hari semakin ketat, hal ini mengharuskan setiap perusahaan meningkatkan kualitas produk atau jasanya. Perusahaan dituntut untuk dapat membuat dan mengembangkan strategi serta inovasi agar dapat mengoptimalkan sumber daya baik dalam bentuk produk/jasa yang dimilikinya agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin tinggi. Logistik merupakan bagian dari proses rantai pasok yang merencanakan, menerapkan, serta mengontrol penyimpanan dan aliran barang, jasa, dan segala macam informasi yang terkait dari titik pasokan sampai ke titik permintaan untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan (*Council of Logistics Management, 1998*). Aktivitas logistik menjadi penting bagi perusahaan karena menyangkut proses penerimaan barang dari perusahaan sampai kepada konsumen. Aktivitas logistik yang baik akan membuat kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Ada beberapa komponen penting yang mempengaruhi kelangsungan aktivitas logistik ataupun distribusi, yaitu transportasi, *Inventory*, penyimpanan, pelayanan, dan administrasi. Beberapa komponen tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan logistik, akan tetapi beberapa penelitian menyebutkan bahwa transportasi memiliki peranan yang sangat besar terhadap biaya dan kelancaran aktivitas logistik. Transportasi berperan penting karena proses pendistribusian barang dari pemasok ke konsumen tersebar luas secara lintas ruang dan waktu. Pindahan barang dari pemasok ke konsumen juga dilakukan dengan cepat oleh transportasi (*Linc Group*).

Salah satu aktivitas dalam logistik adalah transportasi, merupakan aktivitas penting dalam kegiatan logistik, karena peran transportasi yaitu untuk melakukan pergerakan atau perpindahan sebuah produk dari pemasok ke penerima secara cepat dan tepat. Peran lain dari transportasi dalam kegiatan logistik adalah

Transportasi berperan besar dalam penyimpanan produk, terutama untuk penyimpanan sementara dari lokasi asal pengiriman ke lokasi tujuan sebenarnya. Fungsi penyimpanan terbilang lebih ekonomis untuk dilakukan dalam kegiatan transportasi logistik, terutama untuk pemenuhan kebutuhan persediaan barang-barang yang sudah terjadwal untuk dikirimkan dengan target waktu pengiriman hanya dalam beberapa hari (<http://SupplychainIndonesia.com>)

PT. Tangguh Samudera Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang bongkar muat peti kemas dan kargo. Pelayanan jasa yang diberikan berupa layanan bongkar muat peti kemas internasional dan domestik, kargo (*Multipurpose*), *Stevedoring* dan *Equipment Provider*. Khusus untuk kargo, PT. Tangguh Samudera Jaya melayani bongkar muat kargo curah kering seperti gula pasir, gandum, *Break Bulk Cargo*, serta *Steel Cargo* seperti *Wire Rods*, *Steel Bar*, *Steel Plate*, dan *Steel Coils*. Dalam melakukan kegiatannya perusahaan menggunakan jasa *Vendor Trucking* untuk menunjang kegiatan bongkar muat maupun pengiriman kargo. Selama ini menurut kepala bagian peralatan yang menangani *Vendor Trucking* dalam melakukan pemilihan *Vendor* hanya berdasarkan kriteria harga dan kualitas saja tanpa mempertimbangkan kriteria lainnya yang sebenarnya dapat dijadikan sebagai kriteria dalam hal memilih *Vendor*, selain itu pemilihan dilakukan bersifat subjektif. Akibatnya perusahaan tidak dapat menghindari beberapa permasalahan.

Terjadinya *Waiting Truck/Unit Cargo* (berhenti bekerja karena menunggu truk pada saat bongkar) merupakan salah satu permasalahan, hal tersebut dikarenakan sering terjadi keterlambatan kedatangan truk pada saat kegiatan bongkar. Kondisi truk yang sudah tua untuk melakukan kegiatan pengangkutan dan pengiriman (*Delivery*) akibatnya kegiatan bongkar menjadi terhambat. Keterlambatan kedatangan truk juga sering terjadi pada saat kegiatan pengiriman (*Delivery*) dari gudang penyimpanan ke konsumen, kondisi kargo yang tidak sesuai pesanan juga merupakan permasalahan. Hal ini sering terjadi karena biasanya kegiatan *Delivery* dari gudang ke konsumen dilakukan pada jam malam

yang membuat terbatasnya penglihatan *Driver* kurang maksimalnya dalam melakukan tugasnya yang akibatnya timbul aduan (*Claim*) dari konsumen.

Belum maksimalnya penggunaan *Vendor Trucking* dapat memberikan kerugian baik dalam bentuk finansial maupun citra bagi perusahaan, hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan dalam melakukan pemilihan *Vendor* terbaik yang layak untuk bekerja sama dalam rangka menunjang kegiatan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan strategi dalam melakukan pemilihan *Vendor Trucking* sehingga perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja setiap *Vendor* yang akan menjadi rujukan bagi perusahaan untuk memilih *Vendor Trucking* mana yang harus diprioritaskan.

Kondisi inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemilihan *Vendor Trucking* Prioritas Dalam Aktivitas Pengiriman *Steel Cargo*”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terhadap penggunaan *Vendor Trucking* untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique For Order Preference by Similarity Ideal Solution* (TOPSIS) sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menghitung bobot setiap kriteria dan sub kriteria *Vendor Trucking*, sedangkan metode *Technique For Order Preference by Similarity Ideal Solution* (TOPSIS) digunakan untuk preferensi atau perankingan *Vendor Trucking* terbaik. Penggunaan kedua metode ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan pemilihan *Vendor Trucking* prioritas perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana urutan prioritas kriteria dalam pemilihan *Vendor Trucking* di PT. Tangguh Samudera Jaya ?

2. Bagaimana alternatif terbaik pemilihan *Vendor Trucking* prioritas di PT. Tangguh Samudera Jaya berdasarkan metode *Technique For Order Preference by Similarity Ideal Solution*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk urutan prioritas kriteria dalam pemilihan *Vendor Trucking* di PT. Tangguh Samudera Jaya
2. Untuk mengetahui alternatif terbaik pemilihan *Vendor Trucking* prioritas di PT. Tangguh Samudera Jaya berdasarkan metode *Technique For Order Preference by Similarity Ideal Solution*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Penulis dapat mengetahui lebih dalam mengenai praktik di lapangan serta dapat memahami dan membandingkannya dengan konsep-konsep, teori dan penerapan mata kuliah
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau solusi dari masalah yang terjadi di perusahaan
3. Menambah wawasan dan pengalaman baru yang diharapkan bermanfaat pada saat nanti terjun ke dunia kerja

1.4.2 Manfaat Bagi Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah tingkat perguruan tinggi
2. Sebagai tolak ukur kualitas pemahaman mahasiswa dan mahasiswi dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari diperkuliahan.
3. Sumbangan pemikiran penulis bagi instansi
4. Penelitian ini diharapkan dapat membuat terjalinnya komunikasi yang baik antara Sekolah Tinggi Manajemen Logistik dengan perusahaan swasta/instansi pemerintah maupun masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan perbaikan khususnya dalam hal pemilihan *Vendor Trucking*
2. Dapat memberikan masukan mengenai pemilihan *Vendor Trucking* prioritas sehingga dapat dipertimbangkan dan diterapkan oleh perusahaan untuk memilih *Vendor* yang terbaik bagi perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Diperlukan ruang lingkup atau batasan masalah yang jelas dalam melakukan penelitian agar pembahasan dapat lebih terarah dan jelas. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Tangguh Samudera jaya
2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk pengiriman *Steel Cargo*
3. Penelitian ini dilakukan dengan *Vendor Trucking* yang sudah menjalin kerjasama dengan perusahaan
4. Kriteria telah ditentukan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Departemen Logistik.
5. Penelitian ini tidak membahas tahap implementasi sistem pendukung keputusan

1.6 Asumsi Penelitian

Untuk lebih menyederhanakan dan mengurangi kompleksitas masalah, maka diambil asumsi-asumsi penelitian. Asumsi yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dianggap mempunyai keahlian, kemampuan dan wewenang dalam hal pemilihan *Vendor* dan memberi nilai bobot kriteria
2. Tidak ada penambahan atau pengurangan *Vendor Trucking*

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini dibagi enam (6) bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah yang terjadi di PT. Tangguh Samudera Jaya, rumusan masalah dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Technique For Order Preference by Similarity Ideal Solution (TOPSIS)* tujuan penelitian yang dilakukan pada perusahaan, batasan masalah yang dihadapi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang literatur-literatur yang dijadikan sebagai referensi dan menunjukkan dasar teori apa saja yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga berisi penelitian terdahulu sebagai bahan pembanding dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai tahapan atau langkah-langkah penelitian dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdiri dari rumusan masalah, pengumpulan data yang dibutuhkan berupa kriteria, preferensi dan bobot nilai, pengolahan data, analisis dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Technique For Order Preference by Similarity Ideal Solution (TOPSIS)* kemudian kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data berupa data umum perusahaan dan data penelitian. Data umum perusahaan berisikan profil perusahaan sedangkan data penelitian berupa nama-nama *Vendor*, kriteria pemilihan dan nilai bobot. Pengolahan data dilakukan dengan dengan dua tahapan yaitu tahap perhitungan nilai bobot dan tahap penentuan preferensi atau urutan *Vendor*. Tahap pembobotan dilakukan dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* sedangkan tahap penentuan urutan menggunakan metode *Technique For Order Preference by Similarity Ideal Solution (TOPSIS)*

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi tentang hasil dari pengolahan data yang selanjutnya dianalisis dan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis. Pada bab ini juga berisikan saran yang diharapkan bermanfaat baik bagi perusahaan, maupun untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan daftar referensi literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

LAMPIRAN